

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini berusaha mengamati manusia dalam lingkungannya, peneliti ikut berinteraksi dengan mereka, memahami dan berusaha menafsirkan interaksi manusia dalam lingkungannya. Craswell (2014), menyatakan bahwa penelitian kualitatif diawali dengan dugaan dan penggunaan kerangka teoretis/interpretasi yang membentuk atau mempengaruhi studi masalah penelitian dalam kaitannya dengan makna individu atau kelompok terhadap masalah manusia atau sosial (p. 59). Hal tersebut memiliki arti bahwa penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mengamati suatu kejadian sosial dan masalah manusia.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang akan digunakan dalam menyusun struktur penelitian, objek, sistem, atau komponen yang merupakan deskripsi umum penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menggapai tujuan tertentu. Arikunto (2013) menjelaskan metode penelitian ditinjau dari tujuannya, penelitian dibagi menjadi tiga yaitu penelitian eksploratif, penelitian pengembangan atau *Research and Development* (RdanD). Metode penelitian eksploratif yaitu metode penelitian dengan maksud untuk menemukan sebab-sebab terjadinya sebuah masalah. Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu pendekatan eksploratif. Hal ini berarti bahwa penelitian ini menganalisis dan mengeksplorasi secara

mendalam pendekatan berbasis masyarakat dalam penanggulangan pandemi Covid-19 di Kota Palopo.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, termasuk menangkap fenomena, peristiwa yang benar-benar terjadi dari subjek penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang akurat (Moleong, 2015, p. 132). Penelitian ini bertempat di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan waktu selama delapan bulan yaitu dari bulan Juni 2021 sampai dengan Januari 2022. Adapun rencana jadwal penelitian disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2021							2022
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Survei pendahuluan								
2	Studi kepustakaan								
3	Pembuatan draft proposal tesis								
4	Proses bimbingan								
5	Sidang proposal tesis								
6	Perbaikan proposal tesis								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Pengumpulan data								
8	Pengolahan data								
9	Analisis data								
10	Penyusunan laporan tesis								
11	Sidang hasil tesis								
12	Perbaikan sesuai hasil sidang hasil tesis								
13	Sidang tesis								
14	Perbaikan tesis								
15	Penyerahan tesis kepada program studi								

Sumber: dikelola oleh peneliti, 2021

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Arikunto (2013), berpandangan objek penelitian terbatas pada suatu objek, benda atau orang yang dilampirkan dan disebutkan data variabel penelitiannya. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki posisi yang sangat penting karena subjek penelitian adalah data tentang variabel-variabel yang diamati oleh penelitian. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa subjek penelitian diartikan sebagai atribut atau nilai dari seseorang atau benda untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (p.32).

Subjek penelitian sering kali disebut sebagai informan yang merupakan orang lain yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Istilah lain subjek penelitian yaitu partisipan. Dalam menentukan subjek penelitian, setidaknya memiliki tiga syarat yaitu, orang yang cukup lama mengikuti aktivitas yang diteliti, terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti, dan sanggup meluangkan waktu yang cukup

untuk memberikan informasi (Basrowi dan Suwandi, 2008 p. 188). Subjek dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Palopo. Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 bertugas menetapkan dan melaksanakan operasional percepatan penanganan Covid-19.
- b. Dinas Kesehatan Kota Palopo. Dinas kesehatan merupakan organisasi pemerintah daerah yang memiliki tugas membantu kepala daerah dalam bidang kesehatan.
- c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palopo. Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan *leading sector* dalam penanggulangan bencana di Kota Palopo. Dalam rangka penanganan Covid-19, BPBD sebagai koordinator untuk melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan lain, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan instansi terkait lainnya.
- d. Tenaga kesehatan Kota Palopo. Tenaga kesehatan merupakan pihak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Dalam penelitian ini jumlah tenaga kesehatan yang menjadi informan sebanyak 1 orang.
- e. Lurah Kota Palopo. Kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang langsung berinteraksi dengan masyarakat. Pemerintah Kota Palopo menempatkan kelurahan sebagai pihak yang paling bertanggung jawab dalam pengawasan masyarakat. Dalam penelitian ini, sebanyak tiga lurah yang menjadi informan.
- f. Masyarakat Kota Palopo. Masyarakat yaitu pihak yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini informan yang berasal dari masyarakat berjumlah 9 orang yang terdiri dari:
 - 1) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Palopo;

- 2) *Muhammadiyah Covid-19 Comand Centre (MCCC)* Kota Palopo;
- 3) *Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC)* Kota Palopo;
- 4) *Public Safety Centre 119* Kota Palopo;
- 5) *Tanfidziyah PCNU* Kota Palopo;
- 6) *Gerakan Pemuda Anshor* Kota Palopo
- 7) *Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI)* Kota Palopo;
- 8) *Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI)* Kota Palopo;
- 9) *Relawan Digital Covid-19* Kota Palopo.

Informan dalam penelitian ini adalah agen atau orang yang benar-benar menguasai dan mengetahui masalah, yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian. Menggunakan metode penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan kondisi di lapangan, sehingga dalam hal ini memerlukan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* untuk menentukan informan. Teknik *Snowball Sampling* adalah teknik menentukan informan dari yang memiliki jumlah sedikit kemudian menjadi banyak, hal ini dikarenakan informasi yang diperoleh dari informan belum memuaskan, kemudian mencari sumber data yang lain (Sugiyono, 2016 p.218-219).

Jumlah informan bersifat fleksibel, artinya peneliti dapat menambah jumlah informan sesuai dengan kebutuhan data penelitian, dapat juga mengurangi informan apabila data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam memilih jumlah informan, setidaknya memiliki 2 (dua) syarat yaitu kesesuaian dan kecukupan (Martha dan Kresno, 2016).

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pendekatan berbasis masyarakat dalam penanggulangan pandemi Covid-19 di Kota Palopo. Objek penelitian adalah benda-benda yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Cresswell, 2016, p. 140). Sugiyono (2016), menjelaskan objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dengan sasaran dan manfaat tertentu dari suatu hal yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) (p. 19). Berdasarkan pandangan tersebut, objek penelitian yaitu sasaran yang akan dicapai tentang suatu hal untuk mendapatkan data sesuai tujuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data sumber data yang jelas dan terpercaya. Teknik pengumpulan data diperlukan karena teknik pengumpulan data inilah yang nantinya menjadi dasar dalam penyusunan instrumen penelitian yang sebagian digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian (Kristanto, 2018). Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat krusial dalam penelitian. Pemilihan cara pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang tepat pula dan begitu pula sebaliknya. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam riset ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan wawancara secara sistematis. Dalam menggunakan metode wawancara peneliti mengadakan wawancara secara langsung berhadapan-hadapan dengan berbekal pada instrumen penelitian berupa pedoman wawancara sebagai

pedoman pertanyaan untuk mencari data penanggulangan pandemi Covid-19 berbasis masyarakat sebagaimana Lampiran 2. Selain itu, peneliti melakukan wawancara secara *online* melalui whatsapp, instagram, facebook, dan *zoom virtualmeeting*. Moleong (2015) mengartikan wawancara sebagai percakapan terarah yang dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) atau yang menyampaikan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang menjawab pertanyaan (p. 186). Riyanto (2010), mendefinisikan wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang membutuhkan komunikasi langsung antara pewawancara dengan subjek atau responden (p. 82). Creswell (2014), berpandangan bahwa teknik wawancara sering dilakukan melalui tatap muka atau *face to face* dengan orang lain, selama wawancara yang terpenting adalah peneliti mencatat informasi dari partisipan menggunakan catatan tulisan tangan, kaset video, dan kaset audio. Namun tidak hanya itu, peneliti juga harus membuat catatan selama kegiatan wawancara sebab ini meminimalkan kerusakan catatan wawancara karena peneliti masih memiliki akses ke data lain (p. 268-273).

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti dengan mempelajari tingkah laku dan makna tingkah laku yang dilakukan oleh objek yang diamati. Observasi yang peneliti lakukan termasuk observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti dengan berbekal pedoman observasi sebagaimana Lampiran 3, jadi peneliti akan mengetahui langsung keadaan nyata di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan

oleh sumber data, karena pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan peneliti sebagai instrumen utama. Dalam pengamatan ini, peneliti juga mengamati objek penelitian dengan mencatat hal-hal yang terdapat pada objek penelitian tersebut. Sugiyono (2016), mendefinisikan observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara merekam kejadian dengan berurutan yang dilaksanakan melalui pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan ruang dan tempat, akibat, orang, kejadian, waktu, dan tujuan (p. 226). Dalam rangka memperoleh data yang akurat, peneliti dapat turun langsung ke lokasi penelitian (partisipatif) atau dengan menggunakan orang lain dalam mengumpulkan data (nonpartisipatif). Widoyoko (2014), berpandangan observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat secara runtut terhadap faktor-faktor yang timbul dalam suatu gejala pada subjek penelitian (p. 6).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peraturan-peraturan, catatan-catatan, foto-foto, buku-buku, majalah-majalah, koran, internet, hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti sebagaimana Lampiran 4. Sugiyono (2013) menjelaskan bentuk-bentuk dari dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau hasil karya yang bersejarah bagi seseorang (p.240). Riyanto (2010), berpandangan teknik dokumentasi memiliki arti metode pengumpulan data dengan cara mencatat data yang telah ada sebelumnya (p. 103).

3.5 Teknik Pengolahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu suatu teknik keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk keperluan memverifikasi atau membandingkan data (Moleong, 2015 p. 326). Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Kredibilitas (*creadibility*)

Untuk menjaga kredibilitas peneliti dapat dilakukan dengan cara memperpanjang masa observasi, ketekunan dengan observasi terus menerus, triangulasi dengan kedua metode, sumber data dan alat pengumpulan data, peer review melalui diskusi, analisis kasus negatif, dan kecukupan perujuk . Tahun

b. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti merinci data yang berasal dari sumber teoritis dan berdasarkan kasus per kasus sehingga setiap pembaca laporan penelitian memiliki gambaran yang jelas dan dapat menerapkannya pada konteks lain yang serupa. Dalam hal ini, peneliti harus menyajikan data penelitian dengan jelas dan akurat.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan adalah berusaha menjaga konsistensi dalam proses penelitian dengan mempertimbangkan semua kegiatan penelitian terhadap data yang telah diperoleh mengenai konsistensi dan reliabilitas data. Tahun

d. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian dalam memastikan bahwa data dapat diandalkan sehingga kualitas data dapat dipercaya dan ditinjau (Moleong, 2015 p. 173).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang dilaksanakan dengan memverifikasi data yang didapatkan pada beberapa sumber. Tahapan triangulasi dan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bandingkan hasil wawancara dengan observasi.
- b. Bandingkan apa yang tersedia untuk umum dan pribadi.
- c. Bandingkan apa yang terjadi pada waktu penelitian dan apa yang terjadi dari waktu ke waktu.
- d. Bandingkan hasil wawancara dengan rekaman suara atau dokumen yang tersedia.

Selain itu, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2015 p. 157) menjelaskan bahwa data utama dalam penelitian kuaalitatif yaitu tindakan dan kata-kata, sedangkan dokumen dan lain-lain merupakan data tambahan. Dalam penelitian ini, sumber dan jenis data yang peneliti gunakan ssebagai berikut:

- a. Data Primer

Data primer merupakan data dan informasi yang peneliti peroleh berdasarkan pengamatan langsung, wawancara langsung secara online dan offline dengan informan utama maupun pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Data Sekunder

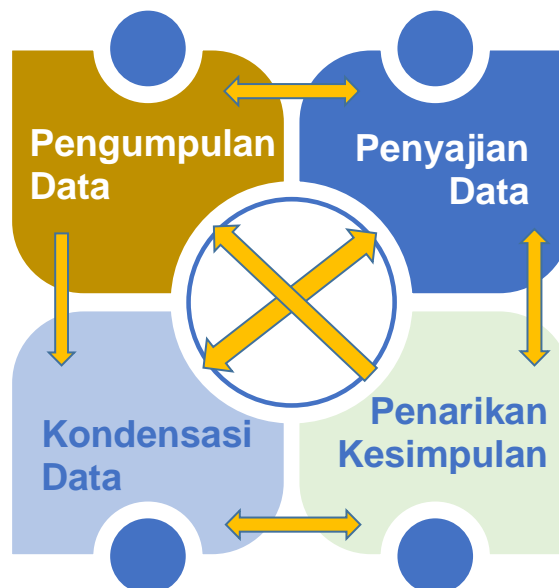
Data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari dokumen-dokumen pendukung, literatur, surat kabar, berita online dan offline, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah urutan pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar (Patton, 2015) dalam

(Moleong, 2015 p. 280). Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi bersamaan dengan pengumpulan data dan pelaporan temuan. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan semua data sehingga data tersebut dapat dipahami dan dapat ditarik kesimpulan. Hasil yang diperoleh melalui analisis data dalam penelitian ini semoga bermanfaat dalam mengembangkan teori-teori yang dibangun dari data yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model interaksi yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Model analisis dengan menggunakan model interaktif memiliki arti bahwa data yang diperoleh dilakukan analisis dengan interaktif secara terus menerus, sampai data tersebut bosan. Miles, Huberman, dan Saldana (2014) menjelaskan komponen untuk menganalisis data terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data/kesimpulan (*conclusions: drawing/verifying*), sebagaimana yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Analisis Interaktif Data

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014)

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dimulai sejak proses pendahuluan sampai pengolahan data. Pengumpulan data pada tahap pendahuluan meliputi jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19, pemetaan daerah Covid-19 di Kota Palopo, serta data-data terkait dengan penelitian. Tahap pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara, observasi dan telaah dokumentasi. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara secara terus menerus sehingga informasi yang didapatkan pada titik jenuh. Selain itu, data diperoleh dari seluruh sumber yang masuk seperti, catatan lapangan, gambar, foto, dokumen-dokumen, dan sebagainya.

b. Kondensasi Data

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dilakukan pemilihan data, pengikisan data dan penyederhanaan data sesuai dengan focus tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan informasi yang selanjutnya dilakukan analisis, memfokuskan data, dan membuat rangkuman sesuai dengan tujuan penelitian untuk selanjutnya disatukan dalam kalimat yang berkelanjutan.

c. Penyajian Data

Setelah data dilakukan kondensasi, langkah selanjutnya yaitu data disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan observasi dan catatan dokumentasi. Masing-masing data diberikan kode, direfleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yaitu jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.